

## POTENSI KENAIKAN HARGA DIANTISIPASI

# Komoditas Pangan Dijamin Aman Hingga Lebaran

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya memastikan ketersediaan atas komoditas pangan untuk kebutuhan selama Ramadan hingga Lebaran, sangat aman. Terutama stok beras, gula pasir, minyak goreng serta tepung terigu.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengaku saat jelang Ramadan pihaknya sudah memastikan ketersediaan bahan pokok yang berada di gudang milik pemerintah, gudang toko retail hingga yang beredar di pasar tradisional. "Sudah kami cek semua, termasuk juga ketersediaan gas di wilayah. Sampai lebaran semua kebutuhan masyarakat kondisinya aman," tegasnya, Selasa (12/3).

Dirinya mencontohkan stok beras saat ini tercatat ada 3.316 ton. Kemudian gula pasir mencapai 114 ton, minyak goreng 33.081 liter dan tepung terigu 13,9 ton. Sejumlah harga komoditas pangan tersebut sebagian memang mengalami peningkatan sejak menjelang Ramadan. Akan tetapi kenaikan tidak signifikan atau masih dalam taraf wajar. Kendati demikian, potensi kenaikan harga ko-

omoditas lainnya juga tetap diantisipasi seperti cabai, daging ayam dan telur.

Singgih mengaku, antisipasi atas potensi kenaikan harga komoditas lainnya sebenarnya sudah dilakukan sejak dua pekan sebelumnya. Dimulai dengan gelaran pasar murah yang menyasar tiap kementren secara bergiliran serta kerja sama dengan daerah pemasok pangan seperti Bantul, Sleman dan Kulonprogo.

"Misal di pasar murah itu ada subsidi yang kami berikan. Begitu pula distribusi pangan dari wilayah Sleman, Bantul dan Kulonprogo juga kami berikan subsidi. Ini supaya harga yang diterima di pasaran tetap terjangkau," imbuhnya.

Begitu pula ketika terjadi peningkatan permintaan dan kelangkaan bahan di pasaran, maka Bulog sudah siap untuk menggulirkan operasi pasar. Singgih mengaku, sudah ada komitmen

bersama Bulog untuk mampu mengadakan operasi pasar sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

Terkait ketersediaan gas LPJ, menurut Singgih juga tidak mengalami persoalan. Justrus gas LPJ subsidi ukuran tiga kilogram atau gas melon mengalami penurunan permintaan pada fase awal Ramadan. Hal ini diprediksi karena aktivitas memasak di siang hari tidak tinggi dan berkurangnya mahasiswa lantaran mudik. Apabila ada permintaan tinggi, agen juga langsung berkomunikasi dengan Dinas Perdagangan dan kolaborasi bersama Pertamina sehingga dalam sehari bisa dipenuhi.

"Ada sekitar 960 pangkalan dan 14 agen gas LPG di Kota Yogya. Untuk kuota gas LPG 3 kilogram di Kota Yogya dalam setahun kurang lebih 22.300 metric ton atau setara dengan pengisian ulang 7,4 juta tabung. Jadi sangat aman," katanya.

Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menambahkan kebutuhan beras di Kota Yogya ra-

ta-rata mencapai 1.164 ton per minggu. Akan tetapi saat ini pasokannya mencapai

1.543 ton per minggu. Dengan demikian, ketersediaan masih melebihi dari ke-

butuhan pada kondisi normal. Kecukupan sampai lebaran atau Idul Fitri juga sa-

ngat mencukupi. Apalagi sejumlah daerah saat ini sudah mulai panen padi. (Dhi)-f



## APRESIASI 15 TAHUN PERTAHANKAN WTP

# Pembangunan Kelurahan Terintegrasi Harus Konsisten

**YOGYA (KR)** - Sejak 2019 lalu kalangan DPRD Kota Yogya menginisiasi konsep pembangunan kelurahan terintegrasi serta mulai diberlakukan tahun 2020. Konsep tersebut harus mampu secara konsisten dijalankan agar mencapai akselerasi penguatan daya saing wilayah.

Anggota Komisi A DPRD Kota Yogya Dwi Candra Putra, berharap jangan sampai terjadi tumpang tindih dalam menggulirkan program pembangunan. "Agar bisa bersinergi maka jangan ada tumpang tindih. Makanya di kelurahan ada peta pembangunan yang sudah disusun secara terintegrasi. Itu harus secara konsisten menjadi panduan pembangunan kewilayahan," terangnya.

Sebelumnya, banyak kegiatan di wilayah yang memiliki keseragaman. Misal digelar pelatihan di salah satu kelurahan, maka kelurahan lain juga menggelar pelatihan yang sama. Namun dengan ada roadmap kelurahan yang terintegrasi, maka jenis pelatihan yang digulirkan di tiap kelurahan akan berbeda.

"Kalau di kelurahan ini ada pembinaan produksi, maka di kelurahan lain lebih ke aspek digital marketing. Begitu juga di kelurahan yang

Dwi Candra Putra  
Komisi A



KR-Istimewa

lainnya lagi ke pengemasannya, dan sebagainya. Itu akan saling bersinergi, dan tidak terjadi tumpang tindih, justru akan saling menguatkan," imbuhnya.

Apalagi, imbuh Pimpinan Fraksi NasDem ini, keterlibatan masyarakat sejak dalam perencanaan pembangunan melalui musrenbang hingga saat realisasi kegiatan, sangat tinggi. Belum lagi pada saat jaring aspirasi yang dilakukan oleh

lembaga dewan, masukan dari warga tidak pernah sepi sebagai bukti keterlibatannya terhadap pembangunan.

"Yogya ini luasannya kecil tetapi jumlah penduduknya padat. Sehingga bisa dikatakan bukan sebuah kota melainkan kampung yang cukup besar. Tetapi karena tiap wilayah ini punya ciri khas atau segmentasi sendiri maka kami buat kebijakan kelurahan terintegrasi itu. Ternyata, keterlibatan masyarakat cukup tinggi," tandasnya.

Tingginya tingkat partisipasi aktif dalam mengawal pembangunan itu pula, imbuh Candra, turut menjadi salah satu penyumbang atas capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diraih oleh Kota Yogya hingga 15 kali berturut-turut pada tahun ini. Capaian itu perlu diapresiasi karena menunjukkan jalannya penyelenggaraan pemerintahan di Kota Yogya sudah sesuai prosedur atau on the track.

"Sekali lagi ini perlu diapresiasi. Semoga berdampak positif terhadap aktivitas di masyarakat. Bagaimana masyarakat bisa terdorong ekonominya namun juga mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, karena jualan kita ialah pariwisata," katanya. (Dhi)-f

## Ramadan, Efektif Kuatkan Kecerdasan Spiritual

**YOGYA (KR)** - Selama Ramadan 1445 H, alangkah baiknya apabila sekolah dapat memaksimalkan berbagai kegiatan keagamaan sehingga memberi manfaat bagi yang menjalankan ibadah puasa. Kegiatan Ramadan di sekolah memang terlihat sederhana dan sudah menjadi rutinitas setiap tahun. Oleh karena itu sekolah sebaiknya mampu menjadikan Ramadan memiliki makna, sebagai ajang para siswa belajar melakukan kebaikan dan menguatkan kecerdasan spiritual mereka. Hal itu sejalan dengan UU Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

"Dalam UU tersebut disebutkan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Semua itu bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tek-komdik) Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Selasa (12/3).

Dikatakan, agar Ramadan bisa membentuk insan bertakwa, sangat baik bila pengetahuan keagamaan siswa ditambah melalui aneka kegiatan. Seperti tadarus Alquran, hafalan doa-doa, pengajian, dan sejenisnya.

Selain itu juga penting untuk memotivasi siswa. Adapun bentuknya bisa dilakukan lewat kegiatan atau perlombaan bulan Ramadan di sekolah. Seperti lomba adzan, melukis kaligrafi, bahkan lomba konten kreatif bernuansa Ramadan perlu diselenggarakan sekolah.

"Berbagai lomba ini dapat membantu para siswa meningkatkan kualitas diri dan mengembangkan potensi yang dimiliki ser-

ta melatih keterampilan serta sikap. Adapun untuk melatih kepekaan hati dan kedermawanan serta kecerdasan sosial di bulan Ramadan siswa perlu diajarkan untuk saling peduli dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Seperti memberikan santunan ke anak yatim-piatu, atau para fakir-miskin, pembagian zakat fitrah, dan lain sebagainya," paparnya.

Lebih lanjut Rudy menambahkan, kegiatan Ramadan di sekolah tidak hanya melibatkan para siswa, tetapi juga masyarakat sekitar. Sehingga akan mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar. Beberapa hal yang perlu

diperhatikan dalam pelaksanaannya antara lain kegiatan Ramadan di sekolah harus dilaksanakan dengan tetap memperhatikan nilai-nilai Islam, dan bukan hura-hura. Serta tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan siswa. Oleh karena itu, kontrol dan bimbingan guru sangat diperlukan.

"Namun sekali lagi, selama bulan Ramadan merupakan proses pendidikan yang memiliki tujuan adanya kebiasaan yang baik. Ketercapaian tujuan pendidikan dapat terlihat setelah proses tersebut selesai yaitu setelah selesainya bulan Ramadan," tambahnya. (Ria)-f

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM  
PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA  
PENGADILAN NEGERI KLAS I A SLEMAN  
Jln. KRT. Pringgodingrat No.1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telepon Faksimili : (0274) 868401  
Surel : puslemaan@yahoo.co.id | Laman : www.pn-sleman.go.id

**PENGUMUMAN KEDUA  
LELANG EKSEKUSI PERKARA PERDATA  
Nomor : 25/Pdt.Eks/2022/PN Smta**

Berdasarkan surat penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman Nomor 25/Pdt.Eks/2022/PN Smta tanggal 31 Maret 2023 serta memenuhi surat dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta tertanggal 19 Februari 2024 No. 5334/KNL.0905/2024 dengan ini Panitera Pengadilan Negeri Sleman yang beralamat di Jl. KRT. Pringgodingrat No. 1, Beran, Sleman 55511, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melakukan penjualan di muka umum (lelang) tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran melalui internet (open bidding) atas obyek sengketa perkara perdata Nomor : 25/Pdt.Eks/2022/PN Smta antara :

**PT. BPR Shinta Putra Pengasih sebagai Pemohon Eksekusi**  
**M e l a u a i**  
**1. Edi Setyono sebagai Termohon Eksekusi I**  
**2. Ratni Jayanti Termohon Eksekusi II**

Yaitu berupa :  
Sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) 01301, tanggal sertifikat 15/10/1997/NIB 05661, Surat ukur nomor 06811/1997 tanggal 16 Juli 1997 luas tanah 117 M2 (seratus tujuh belas meter persegi), atas nama pemegang hak Doctorandus Edi Setyono, yang terletak di Desa Tirtomartani, Kecamatan Kalsasan, Kabupaten Sleman atas, dengan batas-batas:  
- Sebelah Barat : Ruko milik Pak Marsono - Sebelah Timur : Ruko No Bangunan 23  
- Sebelah Selatan : Rumah milik Edi Setyono - Sebelah Utara : Jalan  
Bahwa bukti kepemilikan Sertifikat dikuasai oleh Pemohon Eksekusi  
• Nilai Limit : Rp. 680.000.000,- (Enam Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah)  
• Uang Jaminan : Rp. 136.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Enam Juta Rupiah)

**Yang akan dilaksanakan pada :**  
Hari / Tanggal : Rabu / 27 Maret 2024  
Waktu penawaran : Sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran  
Batas Akhir Penawaran : 10.00 waktu server aplikasi lelang (sesuai WIB)  
Alamat Domain : <https://lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id>  
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No. 11 Yogyakarta  
Penetapan pemenang : Setelah batas akhir penawaran

**Syarat dan Ketentuan Lelang :**  
1. Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan.  
2. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang, penawaran melalui internet (open bidding) yang diakses pada alamat domain : <https://www.lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id>, Tata cara dan prosedur panduan penggunaan pada domain tersebut.  
3. Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet dengan alamat domain pada angka 2 di atas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (scan) KTP, NPWP (ekstensi file ".jpg" png), dan nomor rekening atas nama sendiri. Peserta yang bertindak sesuai Kuasa Badan Usaha diwajibkan mengunggah Surat Kuasa notariil, Akta Pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam surat file.  
4. Jaminan penawaran Lelang :  
a. Peserta Lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil).  
b. Setoran jaminan harus sudah aktif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.  
c. Jaminan disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, serta berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memenuhi barang yang dilelang.  
5. Penawaran Lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit penawaran lelang dan dapat dikirakan berkali-kali.  
6. Peserta Lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah besa lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Jika tidak melunasi pembayaran, maka pembeli/pemenang dinyatakan wanprestasi serta dikenakan sanksi dan Uang Jaminan penawaran Lelang disetorkan ke Kas Negara. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang juga dikenai kewajiban pembayaran BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.  
7. Peserta Lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.  
8. Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pengadilan Negeri Sleman, Jalan KRT. Pringgodingrat No.1 Beran, Sleman, Telp (0274) 868401 atau KPKNL Yogyakarta Jl. Kusumanegara No. 11 Telp (0274) 544091.

Sleman, 13 Maret 2024  
No. Ketua Pengadilan Negeri Sleman  
Panitera  
Sumargi, SH., MH.  
NIP. 197107071991031005

## BRI Perkuat Komitmen untuk Sustainable Finance di Indonesia

**JAKARTA (KR)** - Penerapan prinsip Environmental (lingkungan), Social (sosial) dan Governance (ESG) menjadi komitmen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI dalam menjalankan proses bisnis dan operasionalnya.

"Masih diingat ya bahwa BRI memang first mover untuk green financing di ESG. Kami memiliki komitmen untuk mengimplementasikan ESG," ujar Direktur Utama BRI Sunarso dalam sebuah wawancara belum lama ini.

Salah satu bukti nyatanya, yakni lewat Komite ESG yang dibentuk pada 2021, merupakan forum bagi jajaran manajemen dalam memonitor dan mengevaluasi implementasi ESG di BRI. BRI juga telah memiliki organisasi tersendiri ESG Division pada 2022. "Karena urusan ESG ini bukan sekedar masalah, tetapi juga strateginya dan implementasinya. Untuk itu kami tempatkan dalam satu divisi khusus di situ," tambahnya.

Dari sisi bisnis dan kaitannya dengan aspek environment, BRI telah melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dilakukan sejak tahun 2020. Pada tahun 2022, BRI menyempurnakan perhitungan tersebut yang mencakup emisi Scope 1, Scope 2, dan Scope 3 termasuk financed emissions, yaitu emisi yang dihasilkan atas Investasi dan pembiayaan yang dilakukan oleh BRI.

Dari perhitungan tersebut, BRI menetapkan target penurunan emisi gas rumah kaca menggunakan baseline year tahun 2022, serta menetapkan target Net Zero Emission pada tahun 2050 untuk emisi Scope 1, Scope 2, dan Scope 3 kategori financed emissions yang mengacu pada Science-Based Target Initiatives (SBTI). Upaya penurunan emisi karbon ini



KR - Istimewa

Direktur Utama BRI Sunarso

dilakukan melalui berbagai inisiatif baik bisnis maupun operasional dalam pengelolaan emisi karbon. Dari sisi bisnis, Komite BRI dalam implementasi ESG tercermin dari portofolio pembiayaan berkelanjutan (sustainable financing portfolio) BRI pada akhir Desember 2023 yang mencapai Rp777,3 triliun, atau setara 67,1% dari total kredit yang disalurkan serta investasi surat berharga korporasi berbasis ESG.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, penyaluran kredit berkelanjutan mayoritas tetap disalurkan kepada sektor UMKM dengan nilai sebesar Rp690,4 triliun, kemudian disusul oleh pembiayaan kepada sektor hijau senilai Rp82,3 triliun yang terdiri dari penyaluran kredit kepada sektor pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berwawasan lingkungan senilai Rp52,8 triliun, transportasi hijau sebesar Rp11,2 triliun, energi terbarukan Rp6 triliun, dan sektor Kegiatan

Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) lainnya sebesar Rp12,2 triliun. Penyaluran kredit berkelanjutan ini tercatat tumbuh double digit 11,2% secara tahunan (yoy).

Selain dalam bentuk penyaluran kredit kepada sektor berkelanjutan, BRI juga melakukan investasi surat berharga berbasis ESG. Hingga akhir tahun 2023, BRI mencatat portofolio investasi surat berharga korporasi berbasis ESG sebesar Rp4,54 triliun.

Dari sisi pendanaan bank, BRI telah berhasil menerbitkan sejumlah obligasi berbasis ESG. Portofolio obligasi berbasis ESG hingga tahun 2023, bernilai Rp39,6 triliun, atau 57,9% dari total obligasi yang diterbitkan Perseroan, yang terdiri dari Green Bond, Sustainability Bond, Repo Berbasis ESG, Sustainability-Linked Loans, dan instrumen pendanaan berbasis ESG lainnya.

Dari sisi operasional, BRI juga telah memulai menggunakan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional, serta melakukan pemasangan panel surya sebagai alternatif sumber daya listrik terbarukan. Tidak hanya itu, BRI juga melaksanakan inisiatif ramah Lingkungan lainnya dengan mengimplementasikan program Zero Waste to Landfill yang telah mendarungi pada avoided emission sebesar 441.817 kgCO2e. BRI juga memiliki program BRI Menanam, di mana sampai dengan Desember 2023, Program BRI Menanam telah berhasil menanam 904.196 bibit pohon produktif yang disalurkan kepada nasabah Mikro dan Desa BRILiaN. Dari kegiatan tersebut, terdapat potensi penyerapan CO2 yaitu sebesar 780.606 kgCO2e. (\*)



KR - Istimewa

Program BRI Menanam telah berhasil menanam 904.196 bibit pohon produktif